

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik peternak peserta AUTS/K di Kabupaten Pesisir umumnya berumur dewasa (30-49 tahun) dengan jenis kelamin hampir merata antara laki-laki dan perempuan, tingkat pendidikan SMA, jumlah ternak 1-3 ekor sapi, pengalaman beternak 1-9 tahun, tingkat pendapatan 1-2 juta rupiah, dan merupakan anggota kelompok tani/ternak. Karakteristik ternak yang mengikuti program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya merupakan jenis ternak sapi, memiliki identitas berupa *eartag*, umur ternak 4-10 tahun, dan berjenis kelamin betina.
- 2) Persepsi peternak terhadap manfaat program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya sangat baik pada aspek memberikan rasa aman dan perlindungan, AUTS/K sebagai alat penyebar risiko, dan AUTS/K dapat meningkatkan kegiatan usaha. Sedangkan persepsi peternak peserta terhadap manfaat program AUTS/K sebagai tabungan dan sumber pendapatan bernilai sedang atau cukup baik.
- 3) Proses adopsi inovasi program AUTS/K oleh peternak di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya dimulai pada tahap pengetahuan di mana peternak calon peserta mendapatkan informasi dari petugas peternakan; tahap persuasi di mana peternak diajak untuk mengikuti program oleh petugas peternakan, serta peternak mencari tahu lebih banyak tentang program; tahap keputusan, di mana peternak memutuskan untuk menolak atau menerima program; tahap implementasi, di mana peternak yang memutuskan untuk mengadopsi program melakukan pendaftaran dibantu oleh petugas peternakan, peternak yang tidak mengadopsi tidak melakukan apa-apa (berhenti); tahap konfirmasi, di mana peserta mengadopsi program AUTS/K untuk ternaknya dan memiliki keinginan untuk terus melanjutkan untuk mengadopsi program. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh kategori adopter program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas 6,67% (2 orang) *innovator*, 26,67% (8 orang) pelopor (*early adopter*), 33,33% (10 orang)

pengikut awal (*early majority*), 23,33% pengikut akhir (*late majority*), dan 10,00% (3 orang) *laggard*.

- 4) Keberlanjutan program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik, di mana tren perkembangan peserta yang ikut dari tahun 2017-2019 sebesar 581,01%. Hal ini disebabkan oleh persepsi peternak yang sangat baik terhadap manfaat program dan sifat inovasi yang mendukung. Sifat inovasi program AUTS/K adalah: memiliki keuntungan relatif berupa penanggungan terhadap kerugian akibat risiko kematian, memiliki kesesuaian dengan kebutuhan peserta, memiliki tingkat kompleksitas/kerumitan yang rendah, memiliki kemampuan untuk diujicobakan, dan dapat diamati perkembangan dan manfaatnya bagi usaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

- 1) Secara praktis, saran yang diberikan oleh peneliti adalah:
 - a) Tingkat pengetahuan peternak terhadap program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan perlu terus ditingkatkan dan diperbaharui. Oleh sebab itu, sebaiknya lembaga-lembaga yang berwenang seperti Dinas Peternakan dan Keswan Kabupaten/Kota hingga Provinsi agar dapat terus melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap peternak.
 - b) Tingkat adopsi program AUTS/K sebaiknya semakin didorong dengan mengkhususkan sasaran untuk mendekati para *late majority* dan *laggard* dengan cara terus menerus mendekati dan memberikan pengertian tentang keuntungan dan manfaat yang diterima jauh lebih besar dibandingkan dengan korbanan yang mungkin ditimbulkan di awal proses adopsi.
 - c) Pihak pemerintah dan pihak asuransi sebaiknya mengevaluasi berbagai kritik, saran, dan masukan baik dari peternak peserta maupun dari peternak bukan peserta agar program AUTS/K menjadi lebih baik lagi untuk ke depannya.
- 2) Secara akademis, saran yang diberikan oleh peneliti adalah agar penelitian selanjutnya terkait adopsi inovasi AUTS/K dapat lebih ditingkatkan

sehingga dapat menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada di dalam penelitian ini, seperti pergantian pendekatan penelitian untuk memperkaya data, penambahan jenis data penelitian dengan mengikutsertakan saluran atau media yang digunakan dan kualifikasi fasilitator atau penyuluh.

